

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

1. Prosedur pengembangan media PAWANA (Pandawa Wayang Nusantara) dalam penelitian ini mengikuti tahapan model ADDIE, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Tahap analisis dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi siswa kelas V MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri melalui observasi dan wawancara. Pada tahap desain ini, peneliti membuat *storyboard*. Pada tahap pengembangan produk media PAWANA (Pandawa Wayang Nusantara), peneliti menyusun media PAWANA (Pandawa Wayang Nusantara), peneliti menyusun PAWANA (Pandawa Wayang Nusantara) sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat dengan bantuan tukang dan dikemas dalam bentuk media konvensional, serta siswa dapat menggunakan media tersebut. Setelah media PAWANA (Pandawa Wayang Nusantara) selesai dikembangkan, tahap berikutnya adalah proses validasi produk oleh para ahli. Tujuan dari validasi ini adalah untuk menilai kelayakan media yang telah dikembangkan. Revisi dilakukan berdasarkan hasil penilaian dari para ahli tersebut. Setelah produk dinyatakan layak digunakan kemudian peneliti melanjutkan ke tahap implementasi. Implementasi dilakukan melalui uji coba skala kecil dan uji coba skala besar yang melibatkan seluruh siswa kelas V MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri. Pada setiap tahap pengembangan sudah melalui tahapan evaluasi, hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pengembangan berjalan dengan tujuan dan menghasilkan produk yang berkualitas.

2. Kelayakan media PAWANA (Pandawa Wayang Nusantara) yang dikembangkan dinilai dari berbagai aspek. Berdasarkan hasil uji validitas oleh para ahli, rata – rata mendapatkan kategori sangat valid. Hasil uji reliabilitas *pretest* dan *posttest* mendapatkan kategori sangat layak. Dengan demikian, secara keseluruhan media PAWANA (Pandawa Wayang Nusantara) yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas V MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.
3. Penggunaan media PAWANA (Pandawa Wayang Nusantara) terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media PAWANA (Pandawa Wayang Nusantara). Peningkatan ini dibuktikan melalui hasil uji normalitas *Shapiro – Wilk* memperoleh nilai *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji *T Paired Sample Test* memperoleh peningkatan yang signifikan antara hasil *pretest* dengan *posttest*. Sedangkan, uji *N- Gain* menunjukkan nilai rata – rata antara sebelum dan sesudah menggunakan media PAWANA (Pandawa Wayang Nusantara) termasuk dalam kategori tinggi. Dibuktikan dengan rata – rata nilai *pretest* sebesar 59 yang meningkat menjadi 87 pada saat *posttest*. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media PAWANA (Pandawa Wayang Nusantara) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka terdapat saran yang akan diberikan kepada para pengguna maupun pembaca yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, media PAWANA (*Pandawa Wayang Nusantara*) dapat digunakan sebagai media, dan sumber belajar tambahan untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi wayang pandawa yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Jawa kelas V semester II.
- b. Bagi peserta didik, media PAWANA (*Pandawa Wayang Nusantara*) dapat dimanfaatkan sebagai media serta sumber belajar yang mudah dipahami karena media PAWANA (*Pandawa Wayang Nusantara*) sangat menarik dan memahamkan siswa. Selain itu, penyajian media PAWANA (*Pandawa Wayang Nusantara*) ini berpotensi meningkatkan keterampilan belajar siswa secara lebih optimal.
- c. Bagi peneliti, media PAWANA (*Pandawa Wayang Nusantara*) dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, media PAWANA (*Pandawa Wayang Nusantara*) dapat dijadikan sumber referensi di dalam mengembangkan sebuah produk media sehingga dapat mengembangkan kembali dengan inovasi maupun sebuah produk baru yang lebih efektif, menarik, serta tepat sasaran.

2. Saran Diseminasi Produk

Media PAWANA (*Pandawa Wayang Nusantara*) ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh siswa di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri dan sekolah lainnya. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar setiap tahapan dilakukan dengan teliti dan produk dievaluasi sebelum disebarluaskan. Penyesuaian dengan target pengguna juga penting dilakukan agar menghasilkan produk yang tepat sasaran dan berkualitas. Peneliti berharap media PAWANA (*Pandawa Wayang Nusantara*) ini dapat digunakan secara optimal dan memberikan dampak positif bagi hasil belajar siswa.

1. Saran Pengembangan Produk Lanjutan

Media PAWANA (*Pandawa Wayang Nusantara*) yang dikembangkan peneliti memuat materi wayang pandawa yang ditujukan untuk peserta didik kelas V, dan telah disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Pengembangan produk lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas cakupan materi ke bab-bab lain dalam mata pelajaran Bahasa Jawa, serta disarankan menambahkan mode online agar bisa diakses lebih efisien yang mendukung proses pembelajaran siswa. Masukan dari para ahli baik dari sisi materi, media, *pretest posttes*, pembelajaran, dan bahasa sangat membantu dalam penyempurnaan produk. Umpan balik tersebut menjadi acuan penting untuk meningkatkan kualitas produk yang dikembangkan.